

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan proses pemecahan masalah berupa penjabaran kondisi objek penelitian pada periode penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara matematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya (Moleong, Lexy J. 2011). Strategi penelitian deskriptif kualitatif sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menganalisa penerapan akuntansi aset tetap di PT. Acommerce Solusi Lestari.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena terkait langsung dengan objek penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di PT. Acommerce Solusi Lestari yang beralamat di Sahid Sudirman Center Lantai 17A Jl. Jendral Sudirman No 86 Jakarta Pusat 10220.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian tentang penerapan akuntansi aset tetap di PT. Acommerce Solusi Lestari telah dilaksanakan selama dua bulan terhitung Mei 2020 sampai dengan Juni 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi. Populasi pada penelitian kualitatif lebih tepat disebut dengan sumber data pada situasi sosial tertentu (Djam'an Satori, 2007:2). Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi dikarenakan penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepada populasi.

Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel purposif (*purposive sample*) yang bertujuan memfokuskan pada data terkait dan informan terpilih yang menguasai studi kasus yang sedang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi tahun 2019 terkait aset tetap pada PT. Acommerce Solusi Lestari.
2. Laporan posisi keuangan tahun 2019 terkait aset tetap pada PT. Acommerce Solusi Lestari.
3. Catatan atas laporan keuangan tahun 2019 terkait aset tetap pada PT. Acommerce Solusi Lestari.
4. Jurnal terkait pengakuan awal aset tetap tahun 2019 pada PT. Acommerce Solusi Lestari.
5. Jurnal terkait penyusutan aset tetap tahun 2019 pada PT. Acommerce Solusi Lestari.
6. Jurnal terkait pelepasan aset tetap tahun 2019 pada PT. Acommerce Solusi Lestari.
7. *Listing* perhitungan aset tetap tahun 2019 pada PT. Acommerce Solusi Lestari.
8. Daftar akun terkait aset tetap tahun 2019 pada PT. Acommerce Solusi Lestari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:225). Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang peneliti lakukan. Melalui wawancara ini pula peneliti menggali informasi secara mendalam dari informan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Acommerce Solusi Lesari. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan harapan dapat menemukan informasi lebih terbuka dari informan.

Narasumber (informan) yang diwawancarai oleh peneliti berjumlah empat orang yaitu:

1. Cindy Francisca Affandy (Manager Accountant)
2. Rizky Ruqqoyah (Accountant)
3. Vica Adijaya (Procurement)
4. Fajar Ferdian (Warehouse Supervisor)

3.4.2 Data Sekunder

Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Peneliti juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, peneliti membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:58) definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Operasionalisasi Variabel	Indikator	Instrumentasi
Akuntansi Aset Tetap (Y)	Kegiatan akuntansi aset tetap yang saat ini dijalankan oleh PT. Acommerce Solusi Lestari	Pengakuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara memperoleh aset tetap di PT. Acommerce Solusi Lestari? 2. Bagaimana cara mencatatkan pengakuan awal aset tetap di PT. Acommerce Solusi Lestari?
		Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa model pengukuran yang digunakan di PT. Acommerce Solusi Lestari? 2. Bagaimana cara pengklasifian aset tetap? 3. Apakah terdapat penilaian kembali setelah pengakuan awal berupa kenaikan atau kerugian penurunan nilai?
		Penyusutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan apa umur manfaat aset tetap ditentukan? 2. Apa metode penyusutan yang digunakan? 3. Bagaimana pencatatan jurnal penyusutan di PT.

Akuntansi Aset Tetap (Y)	Kegiatan akuntansi aset tetap yang saat ini dijalankan oleh PT. Acommerce Solusi Lestari		Acommerce Solusi Lestari?
		Pelepasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pernah terjadi pelepasan aset di PT. Acommerce Solusi Lestari? Jika iya, apa penyebab aset tersebut dilepaskan? 2. Bagaimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pelepasan aset tetap di PT. Acommerce Solusi Lestari? 3. Bagaimana jurnal dicatatkan dalam pelepasan aset tetap di PT. Acommerce Solusi Lestari?
		Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penyajian aset tetap di PT. Acommerce Solusi Lestari dalam laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan?

PSAK No.16 (X)	Mengatur perlakuan akuntansi aset tetap di Indonesia	Pengakuan	<p>SAK Efektif per 1 Januari 2019 - PSAK 16 Aset Tetap Tanggal Pengesahan 16 Desember 2015</p> <p>PSAK 16 paragraf 7 sampai dengan paragraf 28, mengenai pengakuan awal.</p>
		Pengukuran	<p>SAK Efektif per 1 Januari 2019 - PSAK 16 Aset Tetap Tanggal Pengesahan 16 Desember 2015</p> <p>PSAK 16 paragraf 29 sampai dengan paragraf 43, mengenai pengukuran setelah pengakuan awal.</p> <p>PSAK 16 paragraf 64 sampai dengan paragraf 66, mengenai penurunan nilai.</p>
		Penyusutan	<p>SAK Efektif per 1 Januari 2019 - PSAK 16 Aset Tetap Tanggal Pengesahan 16 Desember 2015</p> <p>PSAK 16 paragraf 44 sampai dengan paragraf 63, mengenai penyusutan.</p>

PSAK No.16 (X)	Mengatur perlakuan akuntansi aset tetap di Indonesia	Pelepasan	<p>SAK Efektif per 1 Januari 2019 - PSAK 16 Aset Tetap Tanggal Pengesahan 16 Desember 2015</p> <p>PSAK 16 paragraf 67 sampai dengan paragraf 73, mengenai penghentian pengakuan.</p>
		Penyajian	<p>SAK Efektif per 1 Januari 2019 - PSAK 16 Aset Tetap Tanggal Pengesahan 16 Desember 2015</p> <p>PSAK 16 paragraf 74 sampai dengan paragraf 80, mengenai pengungkapan.</p> <p>PSAK 16 paragraf 49 sampai dengan 50 mengenai beban penyusutan.</p> <p>PSAK 16 paragraf 68 tentang keuntungan dan kerugian di luar kegiatan usaha.</p>

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan kenyataan yang sesungguhnya terjadi di perusahaan tersebut. Setelah semua data yang diperoleh, dapat diketahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan sesuai dengan PSAK No. 16.

Data-data yang dikumpulkan dari perusahaan kemudian oleh peneliti akan dianalisa secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa hasil wawancara yang ditanyakan kepada informan untuk kemudian dianalisa kesesuaiannya dengan dokumen yang diperoleh.
2. Mengkategorikan data-data yang telah sesuai dengan kriteria. Data disajikan dalam bentuk tabel menggunakan microsoft word agar perbandingan dapat terlihat secara jelas oleh pembaca. Peneliti membuat penyajian atas analisa kesesuaian data mengenai pengakuan, pengukuran dan penyajian yang diperoleh dari perusahaan didasarkan oleh aturan PSAK No. 16.
3. Kemudian dari data yang diperoleh dikaji berdasarkan analisis data yang digunakan secara kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan kuantitatif (jumlah) akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian dan selanjutnya akan disusun secara sistematis dalam tugas akhir.